IHSG

Closing	Target Short term	%
5.247,88	5.170	-1,48%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-65,77	-2,71%
Basic Material	-36,33	-2,95%
Industrials	-35,88	-2,66%
Consumer Non-Cyclicals	-5,13	-0,82%
Consumer Cyclicals	-10,08	-1,36%
Healthcare	+2,81	+0,22%
Financials	-3,86	-0,31%
Properties & Real Estate	-10,03	-1,50%
Technology	-68,31	-1,52%
Infrastructures	-5,95	-0,48%
Transportation & Logistic	-19,33	-1,27%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
NZIA	+34,48%	MBSS	-6,99%
SOLA	+33,90%	NICL	-6,96%
TRON	+28,00%	BSWD	-6,94%
KOPI	+25,00%	NSSS	-6,94%
ALKA	+24,70%	TINS	-6,94%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -443,58
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -98.723,48



Pada perdagangan Rabu (18/11), IHSG mengalami penurunan sebesar (-1,07%), ke level 5.247,88 setelah pengumuman kenaikan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 6,0%. Total volume perdagangan mencapai 26,95 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp14,23 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp443,58 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar Rp98.723,48 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBCA, EXCL, ICBP, MEDC dan MDKA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BMRI, TLKM, BBNI, TINS dan ANTM.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-1,1%), KLSE (-0,5%), Hang Seng (-0,9%), Nikkei (+0,3%), dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup sepenuhnya melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-1,3%), S&P500 (-0,5%), dan Nasdaq (-0,02%).

Untuk perdagangan Kamis (19/11), IHSG diperkirakan bergerak melemah menuju ke area sekitar level 5.170.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Inflasi di negara-negara G20 terus menekan sepanjang tahun, dipicu kenaikan harga energi yang kemudian mengerek harga pangan. Tekanan paling ekstrem terjadi di negara non-Asia, terutama Italia, Prancis, dan Zona Euro, dengan rata-rata inflasi tahunan 6,82%. Di Asia, inflasi lebih moderat dengan rata-rata 3,2%, dan hanya India yang mengalami kenaikan tajam.

• Harga emas dunia melemah ke level terendah dalam lebih dari setahun, atau sejak September tahun lalu. Arah kebijakan moneter AS masih menjadi penentu utama, setelah Gubernur The Fed St. Louis Alberto Musalem memberi sinyal mendukung kenaikan suku bunga dalam beberapa bulan mendatang, sehingga The Fed dinilai makin mantap menempuh jalur pengetatan.

• China menyatakan ketidakpuasan kuat dan penolakan tegas atas pembatasan baru AS terhadap akses chip AI kelas atas, serta mengancam tindakan balasan jika AS melanjutkannya. Beijing menilai langkah itu bertentangan dengan kesepahaman kedua pemimpin dan mengancam stabilitas rantai pasok semikonduktor global. Pembatasan diumumkan menjelang pertemuan puncak ketiga Xi Jinping dan Trump tahun ini, sementara gencatan dagang yang rapuh dijadwalkan berakhir pada Januari.

• Jet tempur AS menyerang lokasi peluncuran rudal Korps Garda Revolusi Islam di Pulau Qeshm sebagai respons atas agresi Iran terhadap personel dan aset militer AS. Media Iran melaporkan serangan itu tidak menimbulkan korban jiwa maupun merusak infrastruktur penting. Serangan ini terjadi setelah Iran menyerang Bahrain untuk ketiga kalinya dalam kurang dari sepekan, sementara Trump menyatakan AS menyelidiki laporan dugaan rencana Iran menyerang Washington.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.248	-56,9	-1,1%	-40,0%	-37,2%	4.904		9.135	
Strait Times Index	5.055	-54,2	-1,1%	8,6%	12,2%	4.469		5.802	
KLSE Index	1.567	-8,4	-0,5%	-6,2%	-2,9%	1.567		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	23.295	-213,4	-0,9%	-11,6%	-10,2%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.588	3,3	0,1%	-9,6%	-8,9%	3.585		4.243	
Nikkei-225 Index	59.024	163,9	0,3%	17,3%	21,2%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.067	99,0	2,0%	17,6%	28,2%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	50.090	-669,7	-1,3%	3,5%	8,7%	45.167		54.349	
Nasdaq	24.323	-5,7	0,0%	4,7%	8,4%	20.795		27.600	
S&P 500	7.304	-36,5	-0,5%	6,5%	10,4%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.577	-112,5	-1,1%	6,3%	10,7%	9.507		10.911	
DAX-German	25.855	-190,1	-0,7%	5,4%	11,5%	22.301		26.772	

• Bank Indonesia menaikkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 6%, bersama Deposit Facility menjadi 5,25% dan Lending Facility menjadi 6,75%. Gubernur Destry Damayanti menyebut langkah ini untuk memperkuat stabilitas rupiah dan mengantisipasi tekanan inflasi 2026-2027 agar tetap dalam sasaran. Kebijakan makroprudensial tetap longgar untuk mendorong kredit, sementara digitalisasi sistem pembayaran terus diperkuat.

• Rupiah sempat melemah sebelum pengumuman BI, tetapi berbalik menguat dan ditutup di Rp18.220 per dolar AS. BI juga meningkatkan insentif DNDF Lindung Nilai lewat Bank Mitra (VASTRA) dengan menambah pengurangan premi untuk tenor 6 dan 12 bulan. Intervensi valas dioptimalkan lewat NDF di luar negeri serta spot dan DNDF di dalam negeri.

• BI menyiapkan bank-bank Himbara menjadi bank kliring renminbi tahun depan, tidak hanya Bank of China, dan PBOC disebut telah menyetujuinya. Skema ini memungkinkan transaksi langsung rupiah-renminbi tanpa perantara dolar AS dan diharapkan mendorong pendalaman pasar keuangan domestik.

• FTSE Russell mengapresiasi langkah transparansi Indonesia, tetapi masih perlu waktu menilai efektivitasnya, mencakup data pemegang saham, pengawasan perdagangan, dan penegakan hukum. Sejumlah perubahan, seperti penambahan konstituen baru dan IPO, kenaikan free float, serta penyesuaian kapitalisasi dan WAF, ditangguhkan hingga evaluasi Maret 2027. BEI sendiri melengkapi data kepemilikan di atas 1% dengan status pengendali dan membentuk Komite HSC yang sebagian besar diisi pihak independen.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.169	5,9	0,0%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.328	1,7	0,1%	2.136		2.328	
IDR/CNY	2.740	3,4	0,1%	2.349		2.740	
IDR/YEN (100yen)	11.463	22,4	0,2%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.264	14,0	0,1%	16.632		18.264	
IDR/EUR	20.084	-22,9	-0,1%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	82	-2,6	-3,0%	55		113	
ICE Coal Newcastle	146	1,5	1,1%	106		158	
Gold Spot $/OZ	3.727	-122,0	-3,2%	3.727		5.415	
Nickel LME USD/Mt	16.336	618,2	3,9%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	45.118	-1338,3	-2,9%	39.874		57.947	
CPO MYR/Mt	4.239	0,0	0,0%	3.939		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2026	2Q2026	3Q2026
GDP Growth (%)	5.61%	5.29%	5.47%
Trade Balance (US$ Mil)	8.210	1.320	-
Current Account (US$ Mil)	-3.576	-12.487	-
Current Account (% of GDP)	-0.97	-3.34	-
	September 26	Oktober 26	November 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.743	18.138	-
Inflasi (% YoY)	3.28	3.23	-
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	6.00
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.3B	$146.8B	-

TAPG - Swing Trading Buy

Close	1.795	
Suggested Entry Point	1.710	
Target Price 1	1.910	+11,70%
Target Price 2	2.030	+18,71%
Stop Loss	1.595	-6,73%
Support 1	1.710	0,00%
Support 2	1.660	-2,92%

Technical View

Saham TAPG perdagangan Rabu (18/11) ditutup melemah tipis ke level 1.795 (-0,28%). Setelah dibuka di 1.800, TAPG bergerak di kisaran 1.785 – 1.820 dan ditutup mendekati area *support* 1.710 – 1.780. Saat ini TAPG berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area *support* di level 1.710. Jika TAPG mampu bertahan pada area *support*, maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 1.910.

Secara teknikal, TAPG masih berada dalam fase penyesuaian jangka menengah setelah bergerak dari area puncak 2.400-an pada September. Indikator MACD masih berada di area negatif dan mulai mendatar, sementara momentum di angka -80 masih bergerak di bawah 0. Volume juga masih berada di bawah rata-rata 20 hari. Area 1.840 – 1.880 menjadi *resistance* terdekat, disusul area 2.000 – 2.090. Ruang potensi kenaikan/*reversal* TAPG masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.595.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham TAPG. Laba bersih hingga kuartal III-2026 tumbuh 30,8% YoY menjadi Rp3,51 triliun, ditopang pendapatan yang naik 15,09% menjadi Rp9,45 triliun dan volume penjualan CPO kuartal III yang meningkat 20% YoY menjadi 187.500 ton.

Strategi ***Buy on Weakness*** bisa diterapkan ketika TAPG berada di *range* level 1.660 – 1.710 dan untuk strategi penjualan bisa terapkan ***Sell on Strength*** ataupun ***Trend Following*** selagi TAPG belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan ***Swing Trading Buy*** untuk TAPG dengan *Target Price* 1 di level 1.910 (+11,70%) dan *Target Price* 2 di level 2.030 (+18,71%), dengan *Stop Loss* di level 1.595 (-6,73%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
20 Nov 26	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk.	11 Dec 26	Rp31,28/saham
20 Nov 26	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk.	10 Dec 26	Rp48/saham
23 Nov 26	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa TbK	11 Dec 26	Rp16/saham
24 Nov 26	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk.	10 Dec 26	Rp35/saham
24 Nov 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk.	11 Dec 26	Rp5/saham
24 Nov 26	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	15 Dec 26	Rp10/saham
24 Nov 26	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Dec 26	Rp228/saham
25 Nov 26	DGWG	PT Delta Giri Wacana Tbk.	17 Dec 26	Rp19,5/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
8 Jan 27	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	20 Jan 27	Rp2.150	15.200 : 11.517
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
20 Nov 26	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	23 Nov 26	15 Des 26
23 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	24 Nov 26	17 Des 26
23 Nov 26	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
24 Nov 26	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk	25 Nov 26	17 Des 26
24 Nov 26	BMHS	PT Bundamedik Tbk	25 Nov 26	17 Des 26
25 Nov 26	KOKA	PT Koka Indonesia Tbk	26 Nov 26	18 Des 26
25 Nov 26	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	26 Nov 26	18 Des 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
19 Nov 26	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk.
19 Nov 26	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
19 Nov 26	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
19 Nov 26	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
19 Nov 26	DAAZ	PT Daaz Bara Lestari Tbk
19 Nov 26	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
19 Nov 26	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk
19 Nov 26	INDY	PT Indika Energy Tbk.
19 Nov 26	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk.
19 Nov 26	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
19 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	200K	196K	
19 Nov 2026	20.30 PM	United States	Continuing Jobless Claims	1.697K	1.710K	
20 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,759T $		
20 Nov 2026	06.30 AM	Japan	Inflation Rate YoY	2,1%		
20 Nov 2026	08.00 AM	China	Loan Prime Rate 5Y	3,5%		
20 Nov 2026	08.00 AM	China	Loan Prime Rate 1Y	3%		
20 Nov 2026	10.00 AM	Indonesia	Current Account to GDP	-3,3%		
20 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	Retail Sales MoM	-0,4%		
24 Nov 2026	22.00 PM	United States	CB Consumer Confidence	91,7	92	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est	1,5%	3,4%	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core PCE Prices QoQ 2nd Est	3,6%		
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	PCE Price Index YoY	3,6%		
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core PCE Price Index MoM	0,3%	0,3%	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.